



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# MANGE ASSIKOLA

‘Berangkat ke Sekolah’



Penulis: **Hasbullah**  
Penerjemah: **Saharuddin**  
Ilustrator: **Muh. Syakir Fadhli**

**B1**

# MANGE ASSIKOLA

‘Berangkat ke Sekolah’



Penulis: **Hasbullah**

Penerjemah: **Saharuddin**

Ilustrator: **Muh. Syakir Fadhli**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui posel [balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id](mailto:balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## ***MANGE ASSIKOLA***

**‘BERANGKAT KE SEKOLAH’**

Penulis : Hasbullah  
Ilustrator : Muh. Syakir Fadhli  
Penerjemah : Saharuddin  
Penyunting : Andi Makkaraia  
Rahmatiah  
Penata Letak : Muh. Syakir Fadhli

**Diterbitkan oleh:**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia

**Dikeluarkan oleh:**

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 291 0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic  
vi, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.





## KATA PENGANTAR

### MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

**Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.**

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, and math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

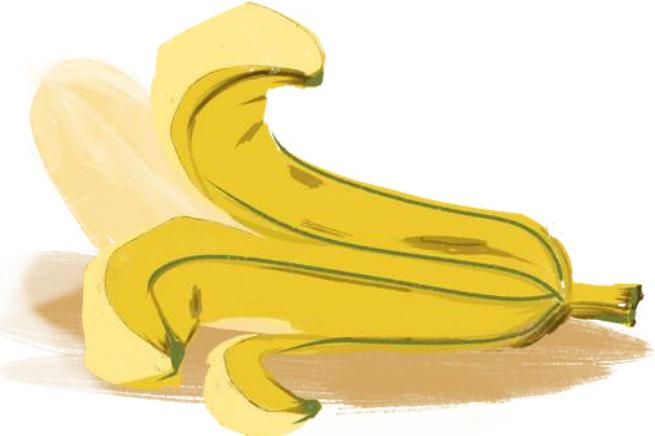
Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**  
**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**

# Sekapur Sirih

Bismillahirrahmanirahim.

Assalamualaikum, teman-teman!



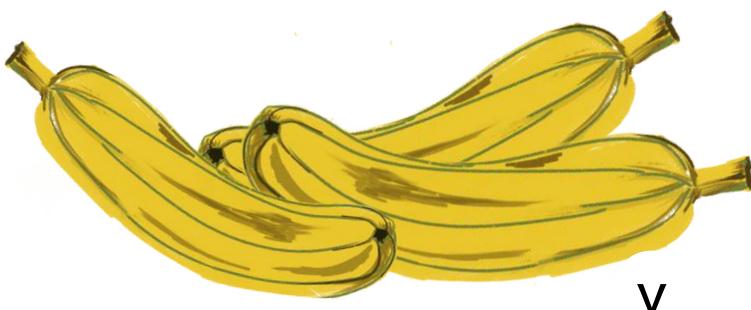
Bagaimana perjalananmu ke sekolah? Semoga tetap lancar dan aman, yah. Buku cerita ini akan membawa kalian ke tengah hutan, tempat Macca dan teman-temannya bersekolah. Namun, tahukah kamu? Setiap hari Macca dan teman-temannya harus menyeberangi sungai.

Tiba-tiba, suatu hari, banjir besar datang dan mengganggu perjalanan mereka. Bagaimana usaha mereka untuk ke sekolah? Semoga kamu, Macca dan teman-temannya bisa ke sekolah dengan lancar, yah.

Mari membaca dan berpetualang bersama Macca dan teman-temannya.

Salam hangat

**Kak Hasbullah**







*Anne barikbasaka niak sakra ammarrung  
napabangka iangaseng bonena romanga.  
I Macca, I Rambo, siagang I Pipo.*

**Roarrr!**

*Sakra jeknek battu irate ri buluka.*

*Pagi ini suara gemuruh mengagetkan  
seluruh penghuni hutan.*

*Termasuk Macca, Rambo, dan Pipo.*

**Roarrr!**

*Air bah tumpah dari atas gunung.*

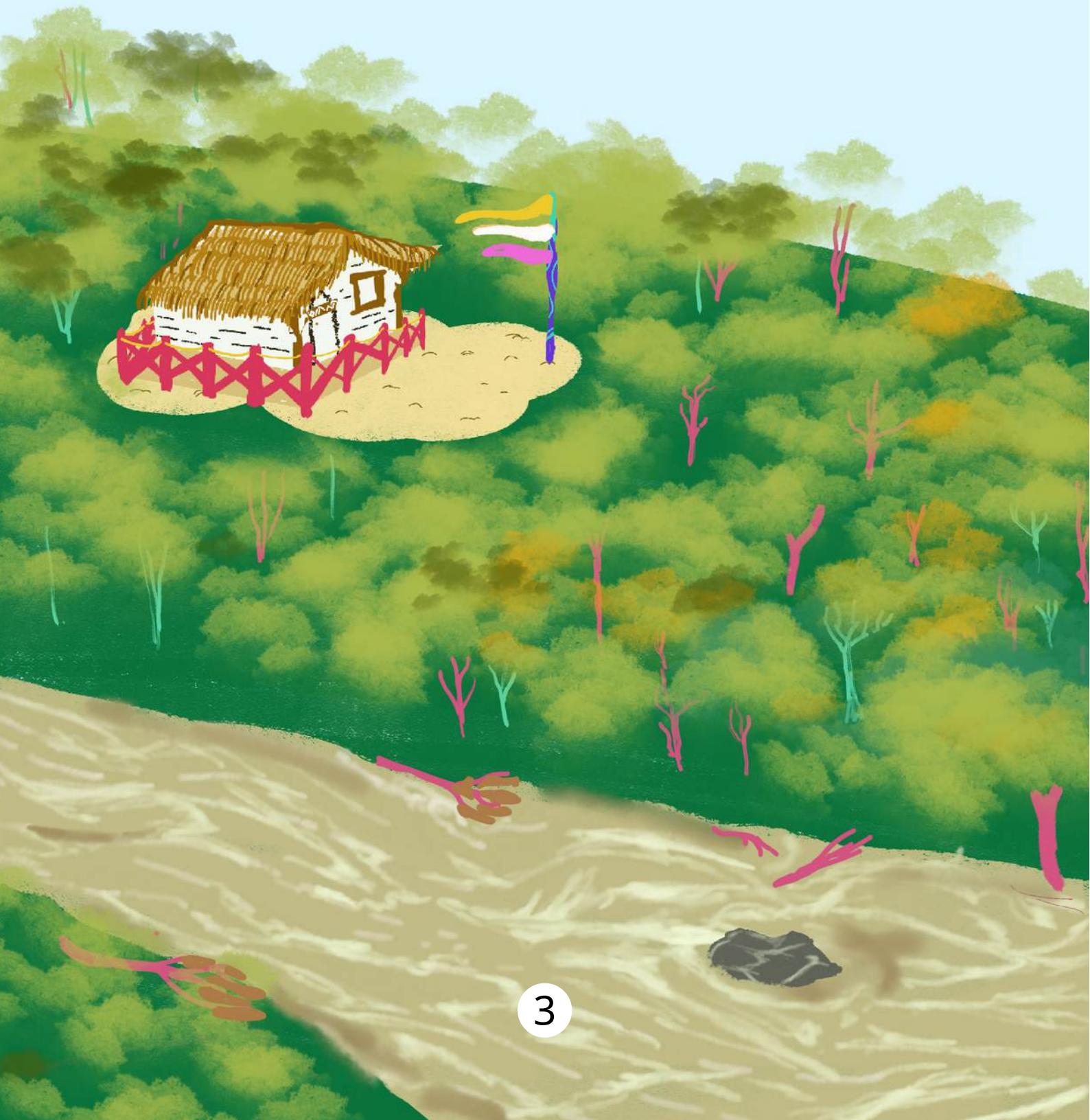
*Assikolai sipaktallu ri bakleangna binangaya.*

Ketiganya bersekolah di seberang sungai.



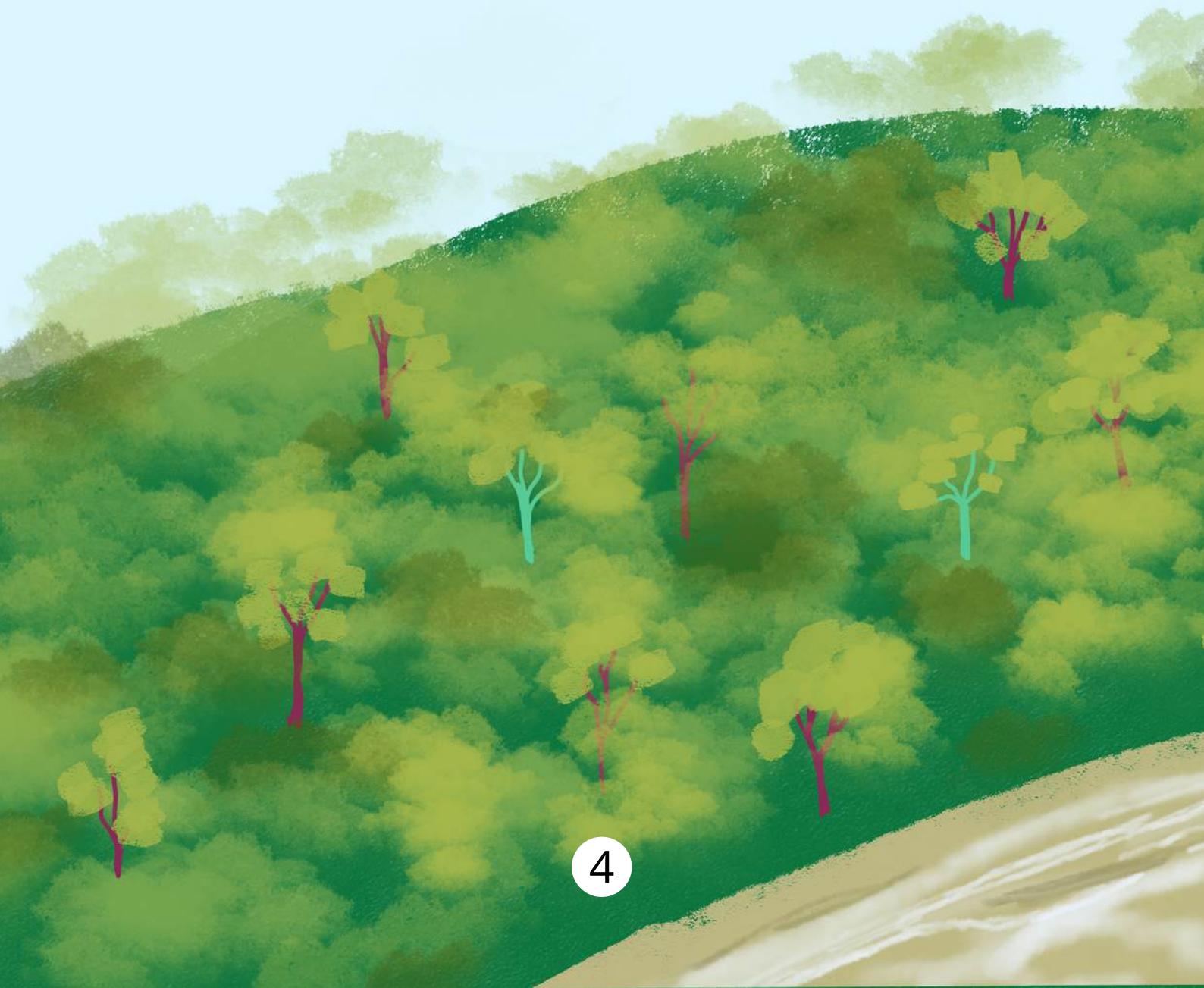
*Ri tannganai romanga sikolana.*

**Sekolahnya di tengah hutan.**



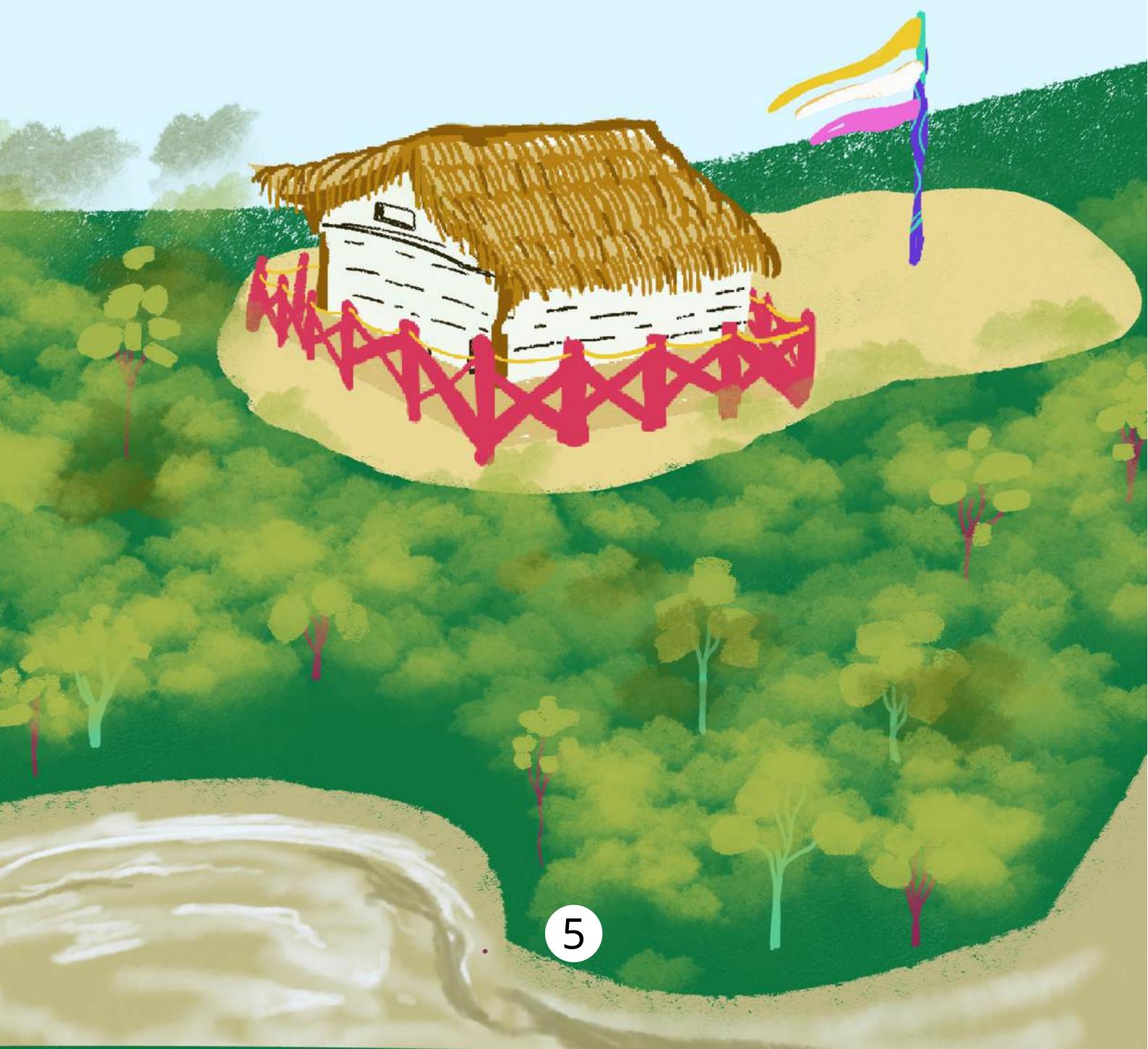
*Tena nakkulle mange assikola iangaseng.  
Akbaya napakjari sangkaraki binangaya.  
Pilak sikabellai pokok-pokoka.*

**Mereka tidak bisa ke sekolah.  
Bah membuat sungai semakin lebar.  
Pepohonan semakin berjauhan.**



*Lussak ngasengi  
nasabak tenamo paklimbangang ri binangaya.*

**Mereka gelisah**  
sebab di sungai tidak ada lagi penyeberangan.



*Jari akboyami akkalak iangaseng.*

Akhirnya mereka mencari cara.



*Aha! Apparek toeng.*

*Anggappaiakkala I Pipo.*

**Aha! Buat ayunan.**

**Pipo menemukan ide.**



*Mingka, teai I Macca.  
Takkulleai nipake toenga.*

**Namun, Macca menolak.  
Ayunan tidak bisa dipakai.**



**Aha! Lepa-lepa.**

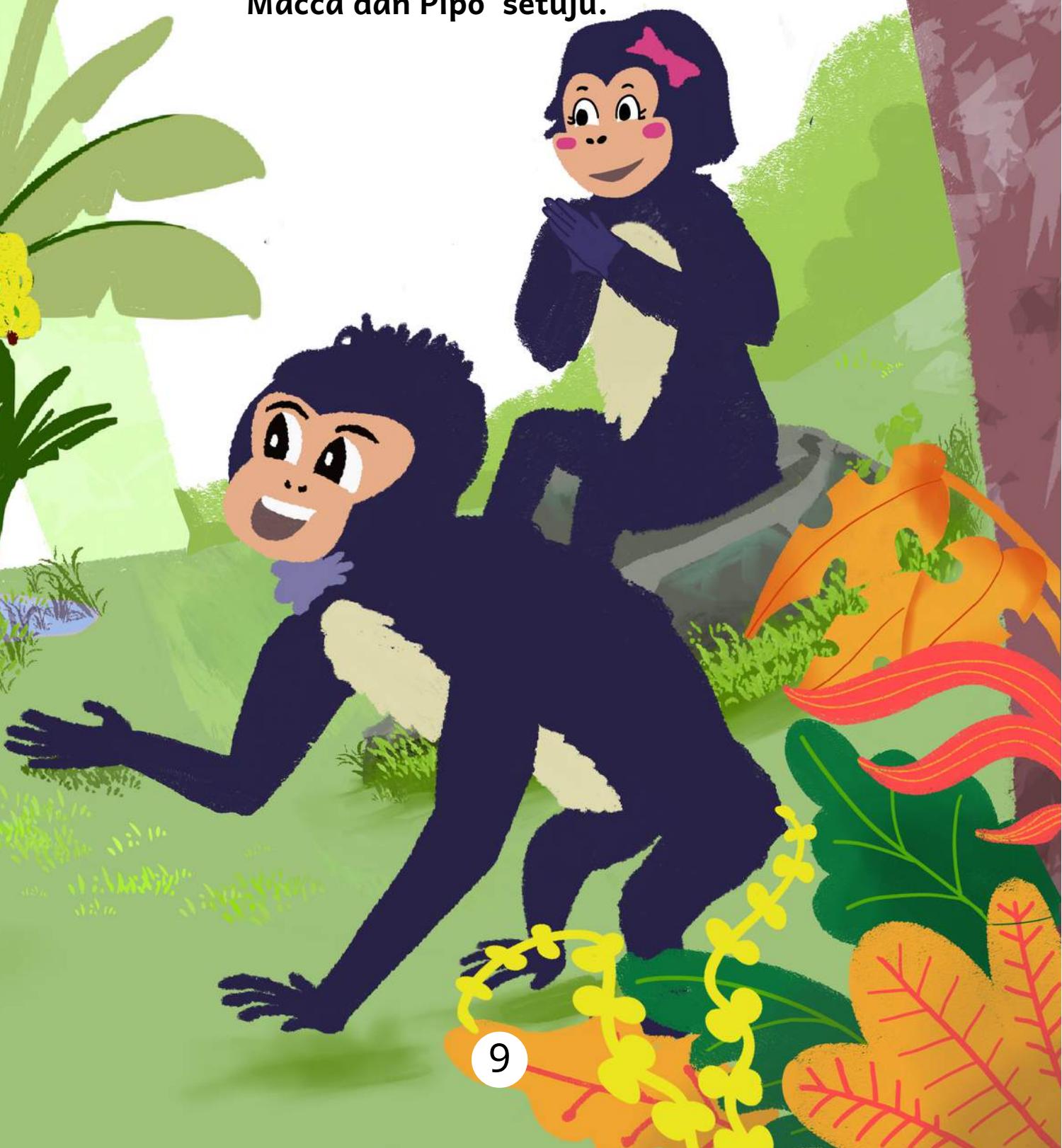
*Akkalak maraengna I Rambo.*

*Assamaturuki I Macca na I Pipo.*

**Aha! Sampan.**

Rambo menemukan Ide lain.

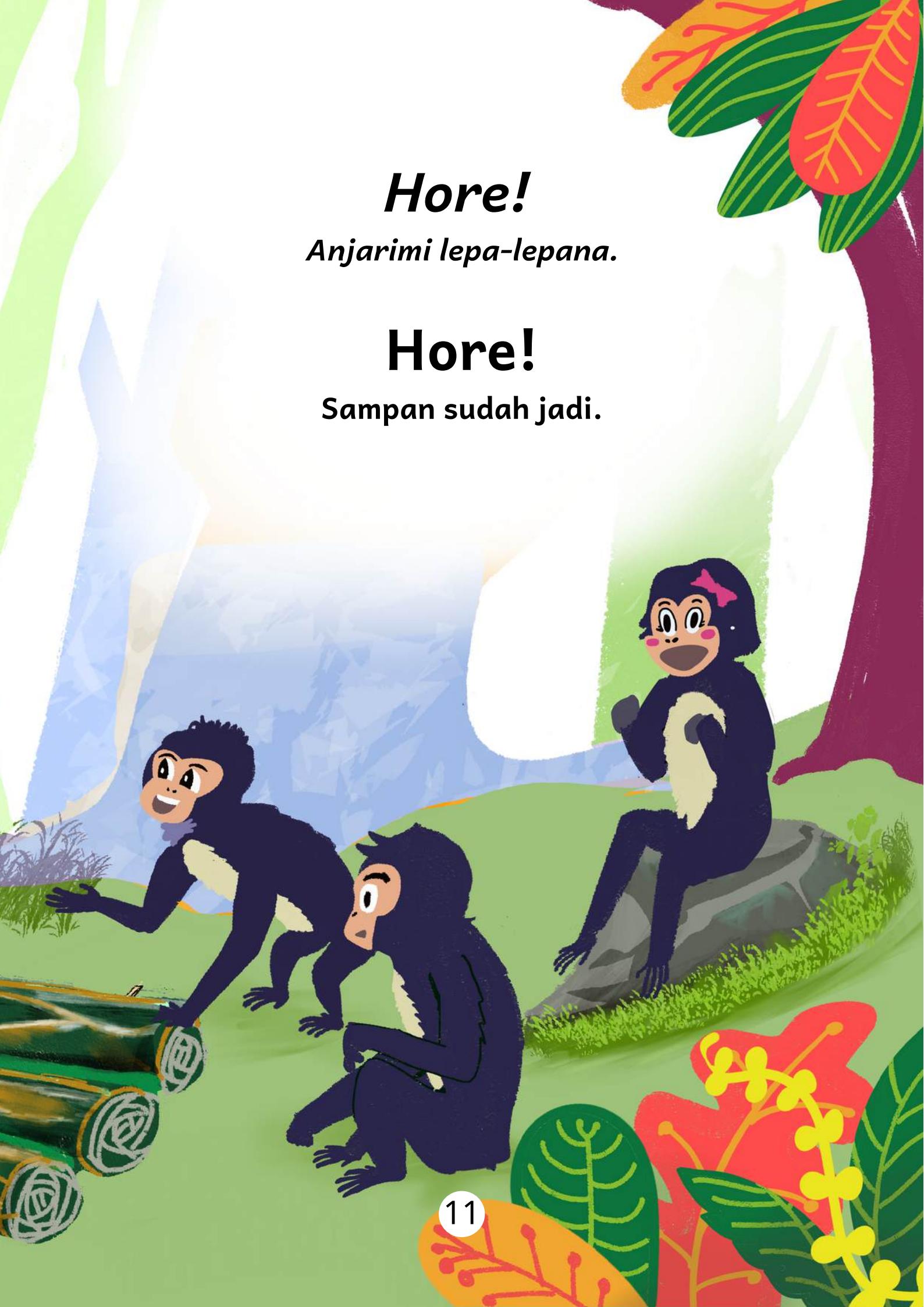
Macca dan Pipo setuju.



*Niparekmi lepa-lepaya.  
Tau toana dareka anngajari anak-anakna.*

**Sampan pun dibuat.**  
Orang tua para monyet mengajari anak-anaknya.





**Hore!**

*Anjarimi lepa-lepana.*

**Hore!**

*Sampan sudah jadi.*



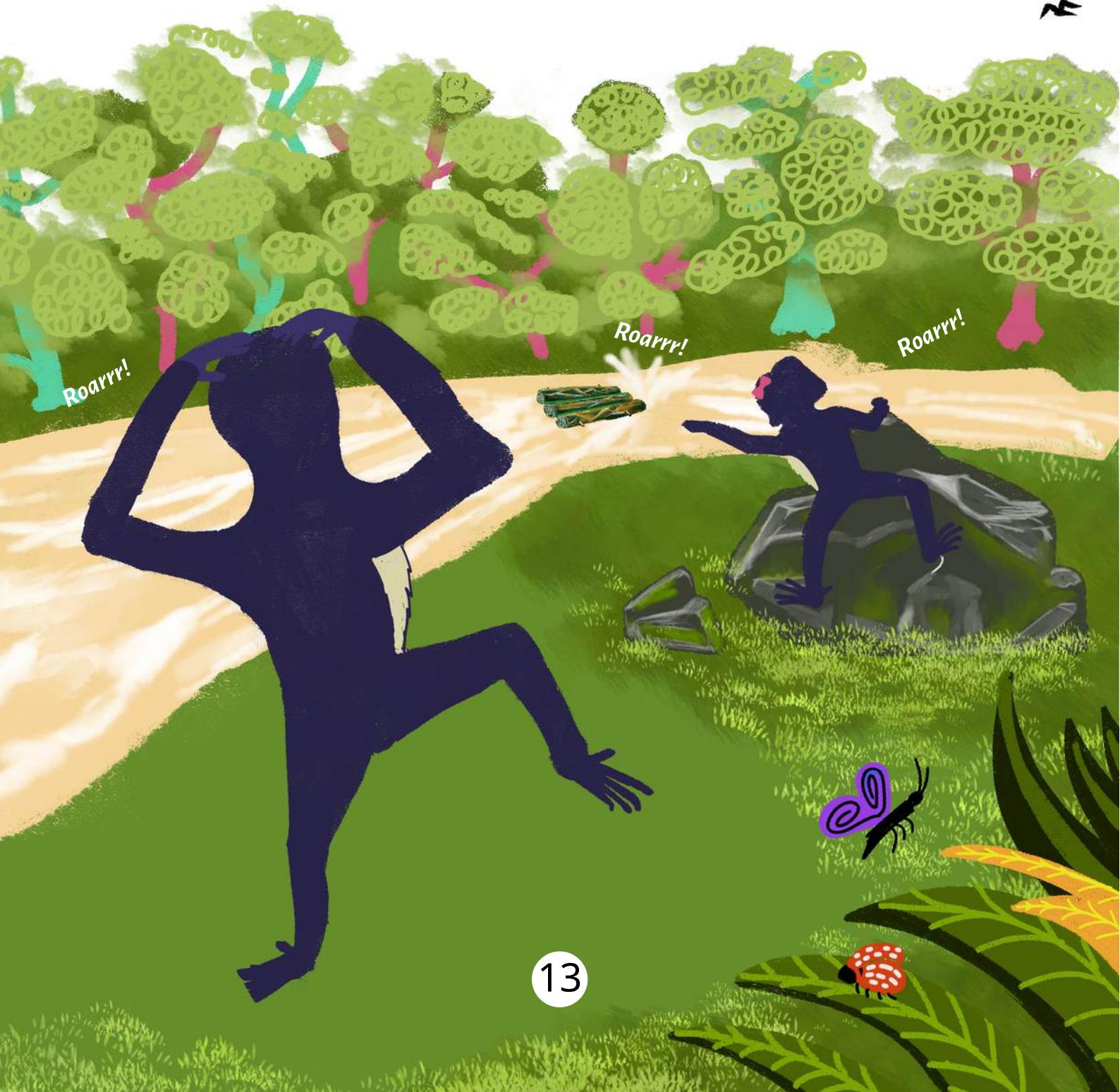
*Wattunna battu ri binangaya,  
niak akkajariang.*

**Ketika sampai di sungai,  
sesuatu terjadi.**



**Akbai...**  
**Lari! Lari! Lari!**  
**Lannyakmi lepa-lepaya naerang arusuk.**

**Banjir...**  
**Lari! Lari! Lari!**  
**Sampan hilang terbawa arus.**





*Ruangallomi tena namange assikola ngaseng.  
Apparamulami lussak I Pipo.*

Sudah dua hari mereka tidak ke sekolah.  
Pipo mulai gelisah.



*Mingka, niak inja akkalakna I Rambo.  
Oloang maraeng nalaloj lepa-lepana.*

**Namun, Rambo masih punya ide.  
Sampannya melewati jalur lain.**



*Apparek poleang ngasengi lepa-lepa.  
Nampa naerangi mange ri biring binangaya.*

Mereka membuat sampan lagi.  
Kemudian membawanya ke pinggir sungai.



*Mingka, sarringi arusuk jekne binangaya.  
Niloklorangmi sedeng lepa-lepana.*

**Namun, arus sungai deras sekali.  
Sampan kembali terbawa arus.**

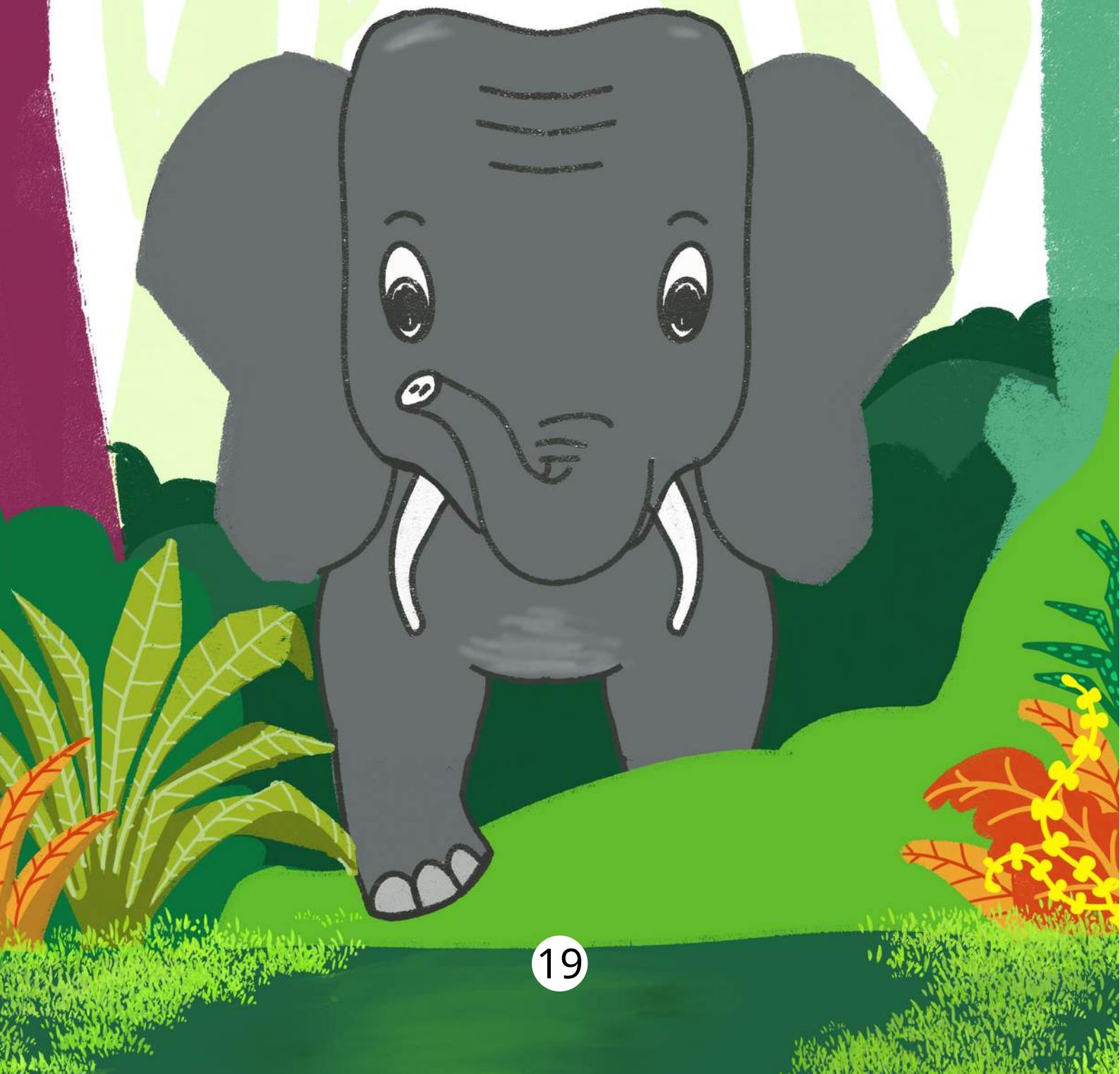
*Niak akkalakna I Macca.  
Nakioki agangna.  
Gaja! Gaja! Gaja!*

Macca menemukan ide.  
Dia memanggil temannya.  
**Gajah! Gajah! Gajah!**



*Niakmi battu I Gaja.  
Appalak tulungi I Macca ri ia.*

**Gajah pun datang.**  
Macca meminta tolong kepadanya.



**Hore!**

*Akkulle ngasengmi aklimbang.  
Nipalimbangi antakle ri I Gaja.*

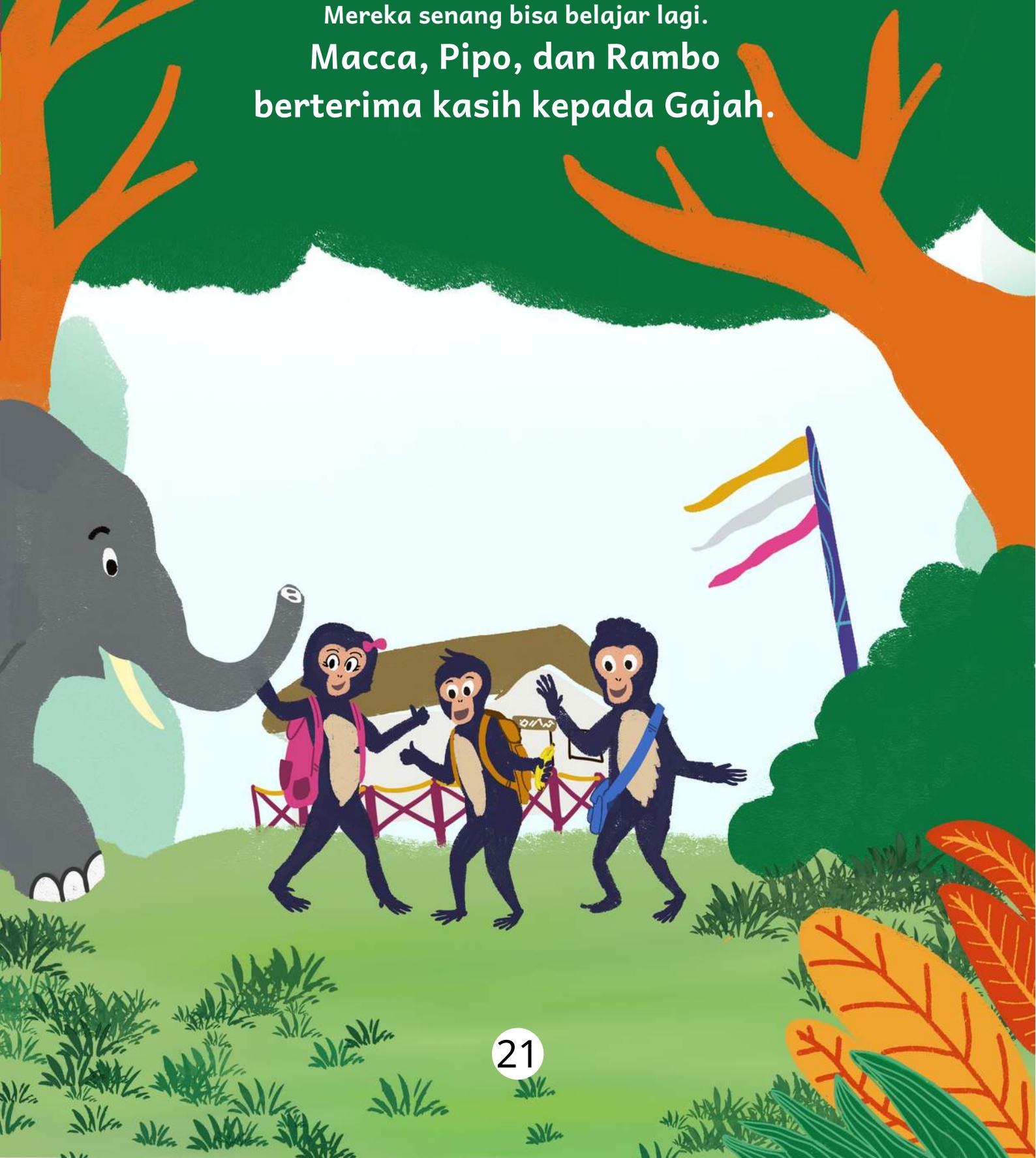
**Hore!**

Mereka berhasil menyeberang.  
Gajah menyeberangkan mereka semua.



*Rannu ngasengi ka akkullemi assikola pole.  
I Macca, I Pipo, siagang I Rambo  
Attarima kasiki mange ri Gajaya.*

Mereka senang bisa belajar lagi.  
**Macca, Pipo, dan Rambo**  
berterima kasih kepada Gajah.



# Biodata

## Penulis



**Hasbullah**, lahir dan tumbuh besar di Gowa. Ia lebih dikenal dengan nama sapaannya, **Ulla**. Saat ini, dia sedang menjalani pendidikan kuliah di UIN Alauddin Makassar pada jurusan Teknik Informatika. Ia suka dunia anak-anak dan juga dunia desain. Ia berharap suatu saat dia bisa mengilustrasikan cerita yang ditulisnya sendiri. Kenali Ulla lebih dekat via posel [hasbullahtkj03@gmail.com](mailto:hasbullahtkj03@gmail.com) dan Instagram **Hasbullah\_2**

## Penerjemah



**Saharuddin, S.Pd.** alias **Saharuddin Ronrong**, penulis dan penerjemah asal Galesong Utara, Kab. Takalar. berlatar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karyanya banyak mengangkat tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan, khususnya suku Makassar. Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan daring. Selain itu, ia sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi, maupun kemasyarakatan.

## Ilustrator



**Muh. Syakir Fadhli**, lebih akrab dipanggil **Syakir**. Alumni Ilmu Komunikasi yang menyukai dunia kepenulisan dan desain grafis. Ia tertarik mengilustrasikan cerita anak sejak 2023. Di samping menulis lepas, ia bekerja sebagai desainer dan layouter di Penerbit Pakalawaki.

Untuk kenal lebih lanjut, Syakir bisa dihubungi melalui:

**Instagram: @shakir\_bisa\_tonjhie**

**Pos elektronik: muhsyakirf@gmail.com**

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Macca siagang agang-agangna ri tannganai romanga assikola.  
Aklimbang binangai punna erok mange ri sikolana.*

*Mingka, sekre wattu akba lompoi.  
Apa akkajariang ri Macca siagang agang-agangna?  
Apa parallu nagaukang?*

*Bacai kissana I Macca siagang agangna akboya cara poro  
akkulle mange assikola.*



Macca dan teman-temannya sekolah di tengah hutan.  
Mereka harus menyeberangi sungai setiap kali ingin ke sana.

Namun, suatu hari banjir besar melanda.  
Apa yang terjadi pada mereka?  
Apa yang harus mereka lakukan?

Ikuti kisah seru Macca dan teman-temannya mencari cara  
agar bisa sampai ke sekolah.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024